JURNAL

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG II KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

EFFECT OF LEARNING METHOD OF LEARNING ABILITY PROBING PROMPTING DESCRIBES HOW ENVIRONMENT DAMAGE PREVENTION CLASS IV SDN SIDOWAREG II PLEMAHAN KEDIRI DISTRICT ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

Agung Pamungkas

12.1.01.10.0079

Dibimbing oleh :

1. **Nur Salim, S. Pd., M.H**
2. **Drs. Heru Budiono, M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Agung Pamungkas
NPM	: 12.1.01.10.0079
Telepun/HP	: 081554942942
Alamat Surel (Email)	: agungpamungkas1310@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Metode Pembelajaran *Probing Prompting Learning* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Sidowareg II Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Nur Salim, S. Pd., MH **NIDN. 0005016901**	**Drs. Heru Budiono, M. Pd** **NIDN. 0707086301**	**Agung Pamungkas** NPM. 12.1.01.10.0079

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN SISWA KELAS IV SDN SIDOWAREG II KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Agung Pamungkas
NPM : 12.1.01.10.0079
FKIP - PGSD
Agungpamungkas1310@gmail.com
Nur Salim, S. Pd., MH[1] dan **Drs. Heru Budiono, M. Pd.**[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan, bahwa kemampuan siswa mendeskripsikan cara pencegan kerusakan lingkungan masih rendah dan nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih menggunakan cara mengajar yang konvensional, disamping itu guru juga masih belum menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih yaitu metode pembelajaran *probing promting learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mendeskripsikan cara pencegan kerusakan lingkungan sebelum dan setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Probing Promting Learning* dan pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran Probing Promting Learning terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegan kerusakan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Sidowareg II tahun ajaran 2016/2017, dan menggunakan teknik sampling jenuh. Data penelitian ini berupa data nilai *pretest* dan *posttes* yang selanjutnya diuji menggunakan uji t.

Selanjutnya hasil penelitian menunujukkan nilai rata-rata siswa pada kemampuan mendeskripsikan cara pencegan kerusakan lingkungan setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Probing Promting Learning* lebih tinggi dari sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Probing Promting Learning*. Dari nilai rata-rata siswa yang meningkat berarti ada pengaruh penggunaan penggunaan Metode Pembelajaran *Probing Promting Learning* pada siswa kelas IV.

Saran dari penelitian ini adalah agar metode pembelajaran *probing promting learning* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan cara pencegan kerusakan lingkungan.

KATA KUNCI : Metode Pembelajaran *Probing Promting Learning*, kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan kelas IV.

I. LATAR BELAKANG

Pemerintah Indonesia mengadakan pembangunan dalam berbagai sektor untuk menuju bangsa yang maju. Salah satu sektor penting yang perlu ditingkatkan pembangunannya yaitu sektor sosial khususya bidang pendidikan. Karena melalui pendidikan akan dapat melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing sebagai salah satu *row input* proses pembangunan. Tanpa pendidikan tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat ditempuh dengan mengadakan perbaikan terhadap komponen - komponen pengajaran di sekolah yaitu siswa, guru, kurikulum, tujuan, metode, model, media, sarana, prasarana dan lingkungan. Dari komponen-komponen yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka komponen guru lebih menentukan karena guru yang akan mengelola komponen lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 (2003: 3) menyatakan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 maka harus ada komponen-komponen yang mendukungnya, antara lain yaitu tujuan, materi pembelajaran, strategi, metode dan media.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus sudah mempunyai pedoman tentang pengembangan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam menyampaikan materi, karena metode pembelajaran dipandang mempunyai peran penting dalam upaya mendongkrak keberhasilan siswa dalam belajar, penggunaan metode pembelajaran juga dapat mendorong aktivitas siswa dalam bersemangat belajar pada saat mengikuti proses pembelajaran secara penuh.

Namun pada saat peneliti melakukan pengamatan langsung ketika kegiatan PPL

di SDN yang terkait, peneliti menemukan fakta bahwa kebanyakan guru di SDN tersebut masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya, sehingga kebanyakan materi hanya disampaikan dengan ceramah saja. Hal ini dipandang kurang efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif karena siswa lebih banyak mendengarkan saja. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif yaitu dengan menerapkan metode yang tepat.

Metode pembelajaran yang ada pada saat ini cukup beragam. Dalam pemilihan metode pembelajaran sangat dibutuhkan peran seorang guru untuk memperhatikan kesesuaian dengan materi-materi yang akan diajarkan karena metode pembelajaran akan menjadikan kegiatan belajar mengajar bisa memiliki tujuan yang sistematis. Oleh karena itu, guru tidak boleh asal memilih metode pembelajaran dalam kegiatan mengajarnya, guru harus pandai dan teliti dalam mempertimbangkan kekurangan ataupun kelebihan dari metode pembelajaran tersebut, karena tidak semua metode pembelajaran cocok diterapkan dalam pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan yaitu metode *Probing-Prompting Learning*. Karena metode pembelajaran ini menuntun dan menggali gagasan siswa, sehingga siswa akan mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang baru dipelajari.

Pada kesempatan ini penulis mencoba menerapkan metode *Probing-Prompting Learning* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Metode Pembelajaran *Probing-Prompting Learning* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Siswa Kelas IV SDN Sidowareg II Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Probing Prompting* terhadap kemampuan

mendeskripsikan cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan.

Menurut Sugiyono (2013:107) bahwa " metode eksperimen " dapat diartikan sebagai " metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan ".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:9) bahwa:

> Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam penelitian peneliti hanya menggunakan satu kelas atau satu kelompok. Dalam metode ini penelitian dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen atau sebelum diberikan perlakuan dan sesudah eksperimen atau sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya dapat digambarkan pola desain *One-Group Pretest-Posttest Desaign* sebagai berikut.

Tabel 3.2 Desain *One-Group Pretest-Posttest Desaign*

Pretest	Variabel	*Posttest*
O_1	X	O_2

Tahapan penelitian menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Desaign* yaitu, pada awal penelitian sebelum dilakukan eksperimen atau diberikan perlakuan peneliti melakukan observasi dengan memberikan *pretest*. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada subjek penelitian dan melakukan observasi dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan. Setelah data *pretest* dan *posttest* didapatkan kemudian dibandingkan, perbedaan antara *pretest* dan *posttest* merupakan efek atau pengaruh dari pemberian perlakuan kepada subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian cenderung bersifat numerik atau angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto, Suharsimi (2010:27), "Penelitian kuantitatif dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:14) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif sampel diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri yang terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 12 siswa perempuan dengan total 22 siswa. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *deskriptif* dan *inferensial*. Menurut Sugiyono (2013:207) "statistik *deskriptif*" adalah "statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Menurut Sugiyono (2013:209) "statistik *inferensial*" adalah "teknik statistik yang digunakan untuk

menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".

Untuk mendapatkan simpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan teknik analisis data yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis data kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sebelum dengan setelah menggunakan metode pembelajaran *Probing-Prompting*.

Dalam menganalisis data terkait Kemampuan mendeskripsiakan cara pencegahan kerusakan lingkungan peneliti menggunakan statistik deskriptif yakni dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data hasil belajar untuk kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sesuai dengan apa adanya berdasarkan hasil observasi.

Pedoman penilaian untuk soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal yaitu peneliti memberikan rubrik penskoran untuk masing-masing nomor soal. Nilai akhir diperoleh dengan cara menjumlahkan skor dari masing-masing nomor soal. Untuk mencari prosentasi kelulusan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Peneliti menyajikan data nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa melalui tabel. Setelah itu, peneliti mencari nilai mean atau rata-rata nilai siswa, kemudian membandingkan nilai mean hasil *pretest* dan *posttest*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan data secara numerik

(menghitung rata-rata dan standar deviasi) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik).

Dalam penelitian ini , stastistik deskriptifnya melalui perhitungan minimum, maximum, mean, standart deviasi dan variansi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t.

a. Analisis data untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, peneliti menggunakan statistik inferensial. Dalam menganalisisnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$$

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_1 - 1)s_2{}^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s_{gab}\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata
$\sum fx$ = jumlah nilai
n = jumlah siswa
sd = varian (standart deviasi)
s_{gab}= varian gabungan
t = t hitung

Langkah-langkah analisis:

1) Menghitung nilai rata-rata variabel (*pretest* dan *posttest*).
2) Menghitung nilai simpangan baku variabel dan varians (menghitung s) dari nilai *pretest* dan *posttest*.
3) Menentukan jumlah anggota populasi.
4) Menghitung nilai varians gabungan.

5) Menghitung harga t.

Membandingkan t hasil penghitungannya (t_h) dengan nilai t pada tabel statistik (t_t) dengan menentukan derajat kebebasannya (dk).

Norma keputusan untuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan secara suksesif mulai dari taraf signifikan 1% ke 5%. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jika kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan tanpa menggunakan metode *probing-prompting learning* hasilnya rendah, maka hipotesisnya ditolak.

2. Jika kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan tanpa menggunakan metode *probing-prompting learning* hasilnya tinggi, maka hipotesisnya diterima.

3. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 1% maka H_0 ditolak dengan sangat signifikan, berarti hipotesis alternatif (Ha) terbukti benar.

   Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dengan signifikan, berarti hipotesis alternatif (Ha) terbukti benar.

   Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% maka gagal menolak H_0 dan hipotesis alternatif (Ha) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan sebelum menggunakan metode

pembelajaran *probing-prompting learning* pada siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 masih dibawah rata-rata. Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata- rata *pretest* yang hanya 62,72 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang hanya mencapai 22%.

2. Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan setelah menggunakan metode pembelajaran *probing-prompting learning* pada siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017 sudah diatas rata-rata. Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata- rata *prosttest* yaitu 81,36 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 81%.
3. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *probing-prompting learning* terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sidowareg II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan t_{hitung}= 4,73 sedangkan t_{tabel} dengan α 5% dan dk= 42 diperoleh t_{tabel} = 2,021.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anita, Sri., (2008). *Strategi di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

.

Darmadi, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Huda, Miftahul. 2013. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Lutfi Zulfi. (2009). *Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dan Pembelajaran Kovensional*. Diakses tanggal 29 Januari 2016.

http://lutfizulfi.wordpress.com.

Muharam, Aris dan Rositawaty. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV.* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rohman, Muhammad dan Amri, sofan. 2013. Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Prestasi Pustaka. Jakarta

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam: untuk kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wahyudi, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.